

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai pengelolaan dana BOS yang meliputi tahap perencanaan, penyaluran, penggunaan, dan pelaporan dapat disimpulkan bahwa sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis BOS 2020. Tahap perencanaan dimulai dengan pembentukan tim BOS dan penyusunan RKAS tahun 2020. Selain itu tim BOS juga merencanakan jumlah alokasi BOS yang diterima. Kemudian tahap penyaluran dana BOS, SMA Negeri 1 Bangun Purba telah ditetapkan sebagai sekolah penerima dana BOS dan pada tahun 2020 menerima dana sebesar Rp 832.500.000,00. Selanjutnya pada tahap penggunaan dana BOS, sekolah menggunakan dana tersebut sesuai dengan RKAS dan telah menyesuaikan dengan perubahan Juknis yang berlaku. Pada tahap pelaporan, bendahara telah menyusun buku kas umum (BKU), buku pembantu bank, buku pembantu pajak, serta laporan realisasi penggunaan dana BOS. Bendahara melakukan pelaporan melalui laman *bos.kemdikbud.go.id*, menginput data ke ARKAS, serta menyerahkan laporan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang. Selain itu, tim BOS sekolah telah mempublikasikan laporan realisasi penggunaan dana BOS di papan informasi sebagai bentuk penerapan prinsip transparansi dan pertanggungjawaban.

Setelah pengelolaan dana BOS mulai dari perencanaan hingga pelaporan, efektivitas pengelolaan keuangan dana BOS diukur dari segi efektivitas penegakan hukum menurut Soerjono Soekanto. Adapun efektivitas hukum dalam pengelolaan dana BOS adalah sebagai berikut.

- a. Faktor hukum belum efektif karena Juknis 2020 belum menjelaskan format laporan keuangan sehingga bendahara menggunakan format tahun sebelumnya.
- b. Faktor penegak hukum sudah cukup efektif karena pihak-pihak sekolah telah melaksanakan aturan yang berlaku di Juknis 2020 serta perubahannya.
- c. Faktor sarana dan prasarana dalam melaksanakan tugas sudah efektif karena fasilitas yang ada sangat mendukung untuk pengelolaan dana BOS yang baik dan benar.
- d. Faktor masyarakat yang sudah cukup efektif karena masyarakat ikut andil dalam pengelolaan dana BOS.
- e. Faktor kebudayaan yang belum sepenuhnya efektif karena beberapa unsur budaya kerja Kemendikbud belum diterapkan dengan baik.